

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai usaha pembaharuan kurikulum, perbaikan sistem pengajaran, peningkatan kualitas kemampuan guru, dan lain sebagainya merupakan suatu upaya ke arah peningkatan mutu pembelajaran. Banyak hal yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang baik, mengetahui kebiasaan dan kesenangan belajar siswa agar siswa bergairah dan berkembang sepenuhnya selama proses belajar berlangsung. Untuk itu seharusnya guru mencari informasi tentang kondisi mana yang dapat meningkatkan pembelajaran di sekolah dasar.

Pembelajaran matematika bertujuan melatih berfikir logis, analisis dan sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah tidak pasti dan kompetitif.

Agar pembelajaran matematika dapat memberikan pengalaman yang lebih bermakna dan utuh serta mencapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka harus dapat memilih media yang sesuai dengan materi, karakteristik, dan kemampuan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Permasalahan yang umum terjadi di MI adalah rendahnya hasil belajar matematika siswa. Hal ini terbukti bila diadakan ulangan harian pada setiap kompetensi dasar hasil belajar matematika selalu dibawah rata-rata dari semua mata pelajaran lain. Hasil belajar matematika siswa lebih rendah lagi pada kompetensi dasar luas permukaan bangun ruang. Luas permukaan bangun ruang adalah jumlah luas seluruh sisi-sisi bangun ruang. Materi ini merupakan materi yang sulit bagi siswa.

Beberapa kemungkinan penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam materi luas permukaan bangun ruang adalah sebagai berikut :

- a. Materi luas permukaan bangun ruang bersifat abstrak, siswa sukar membedakan antara sisi pada bangun datar dengan sisi pada bangun ruang.
- b. Kurang mantapnya konsep tentang luas bangun datar.
- c. Penggunaan media yang kurang tepat atau tidak menggunakan media sama sekali, padahal media sangat penting dalam pembelajaran matematika.

Higgs dalam Ruseffendi mengatakan bahwa keberhasilan 60% lawan 10% bila menggunakan media dibandingkan dengan tidak menggunakan media.¹

Untuk mengatasi permasalahan diatas langkah yang perlu dilaksanakan adalah dengan menggunakan media. Media tersebut bernama media bangun ruang yang dapat membelajarkan siswa secara optimal.

¹ Ruseffendi , Pendidikan matematika 3 (Jakarta : Depdikbud 1996) Halaman, 144

Penggunaan media dapat dimanipulasikan, media merupakan lingkungan belajar yang sangat menunjang untuk tercapainya optimalisasi dalam pembelajaran. Karena media merupakan jembatan belajar yang awalnya terdapat benda-benda konkret seperti pengalaman anak, pada jembatan selanjutnya terdapat semi konkret seperti benda-benda tiruan. Berikutnya lagi terdapat semi abstrak berupa gambar-gambar, dan selanjutnya terdapat abstrak berupa kata-kata.

Melalui media bangun ruang materi yang bersifat abstrak dapat menjadi konkret. Siswa akan mengetahui dan melihat komponen-komponen bangun ruang. Dengan perantara media ini siswa dapat membedakan antara sisi pada bangun datar dan sisi pada bangun ruang. Selain itu dengan media siswa dapat melihat secara langsung bentuk-bentuk sisi dan sekaligus mengingat kembali tentang luas bangun datar. Selanjutnya Rahmanelli menyatakan apabila anak terlibat dan mengalami sendiri ikut serta dalam proses pembelajaran maka hasil belajar siswa akan lebih baik, disamping itu pelajaran akan lebih lama diserap dalam ingatan siswa.²

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- 1) Hasil belajar matematika yang cenderung rendah karena masih menggunakan metode dan media pembelajaran yang konvensional.

² Rakhmanelli, Skala Jurnal Kependidikan . Vol. 6 nomor 2 (Padang, UNP 2005) Halaman : 237

- 2) Matematika yang selama ini dipelajari bersifat abstrak sehingga pemahaman konsep siswa sangat lemah.
- 3) Proses pembelajaran selama ini terutama pada mata pelajaran matematika dengan materi luas permukaan bangun ruang guru tidak menggunakan media bangun ruang, metode yang digunakan guru kurang bervariasi, guru kurang mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, selain itu guru juga tidak memberikan latihan soal-soal, maka menyebabkan hasil belajar matematika siswa rendah.

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien dan terarah maka perlu pembatasan masalah. Dalam penelitian ini difokuskan pada hal-hal berikut :

- 1) Pendekatan pembelajaran yang ditetapkan adalah melalui media bangun ruang dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi luas permukaan bangun ruang pada siswa kelas VB MI Al Masyhur Kota Pasuruan
- 2) Pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika dibatasi pada kemampuan siswa dalam mengikuti skenario pembelajaran yang dilaksanakan guru, terampil dalam menggunakan media pembelajaran, mengingat konsep yang telah dipelajari, keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru serta kemampuan siswa dalam

mengemukakan ide atau gagasannya untuk menemukan sendiri konsep dari materi yang akan dipelajari.

- 3) Penelitian dilakukan pada siswa kelas VB MI Al Masyhur Kelurahan Bakalan Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan
- 4) Materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran dengan pembelajaran Matematika adalah luas permukaan bangun ruang

B. Rumusan Masalah dan Pemecahannya

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka perumusan masalah yang akan dikemukakan sebagai berikut :

Apakah media bangun ruang dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi luas permukaan bangun ruang siswa kelas Vb di MI Al Masyhur Kota Pasuruan?

2. Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi masalah di atas peneliti memilih media bangun ruang untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi luas permukaan bangun ruang di MI Al Masyhur Kota Pasuruan dengan alasan media bangun ruang tepat digunakan untuk pemahaman konsep luas permukaan bangun ruang. Siswa lebih aktif dan mengalami sendiri bagaimana menemukan rumus luas permukaan bangun ruang sehingga pembelajaran lebih bermakna.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat ditetapkan tujuan penelitian sebagai berikut :

Agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi luas permukaan bangun ruang pada siswa kelas Vb MI Al Masyhur Kota Pasuruan tahun 2014.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari hasil penelitian tersebut adalah :

1. Bagi Siswa

Meningkatnya pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika sehingga hasil belajarnya juga meningkat.

2. Bagi Guru

1) Dapat menambah wawasan dan pemahaman guru tentang media pembelajaran yang bervariasi.

2) Membantu guru untuk memperbaiki proses pembelajaran matematika sehingga pembelajaran lebih bermakna.

3. Bagi Sekolah

1) Meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru secara umum.

2) Membantu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah, baik secara mikro maupun secara makro.

E. Hipotesis Tindakan

Jika media bangun ruang diterapkan pada pembelajaran matematika tentang materi luas permukaan bangun ruang maka diharapkan hasil belajar siswa meningkat.